

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya analgesik parasetamol akibat praperlakuan infusa batang brotowali (*Tinospora crispa* (L) Miers.) pada mencit betina menggunakan metode rangsang kimia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Mencit dibagi dalam 10 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol negatif menggunakan aquadest 0,5 ml. Kelompok II sebagai kontrol positif menggunakan parasetamol 91 mg/kgBB. Kelompok III-VI sebagai kelompok kontrol perlakuan yang diberi infusa batang brotowali dosis 2.400 mg/kgBB selama hari ke 1, 3, 5, dan 7. Kelompok VII-X sebagai kelompok interaksi infusa batang brotowali dosis 2.400 mg/kgBB selama hari ke 1, 3, 5, dan 7 dan parasetamol dosis 91 mg/kgBB. Rangsang asam asetat diberikan secara intraperitoneal kemudian geliat mencit diamati dan dicatat dalam waktu 5 menit selama 60 menit. Jumlah geliat digunakan untuk menghitung % proteksi menurut persamaan *Hendershot-Forsaith*. Distribusi data dianalisis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilanjutkan ANOVA satu arah dan uji *Scheffe* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praperlakuan infusa batang brotowali pada hari ke-7 dapat mempengaruhi daya analgesik parasetamol berupa peningkatan daya analgesik parasetamol. Nilai % proteksi kelompok III-X berturut-turut adalah 64,2; 56,9; 61,8; 64,2; 63,4; 62,6; 62,6; dan 84,5%.

Kata kunci: analgesik, infusa batang brotowali, parasetamol, interaksi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The aim of this research was to find out the analgesic potency of paracetamol as result of the pretreatment of brotowali stem infusion into female mice using chemical stimulation method.

This research was a pure experimental reserach of a complete random design of one-way pattern. The mice were divided randomly into 10 groups. Group 1, as the negative control group, used 0,5 ml of aquadest. Group 2, as the positive control group, used 91 mg/kgBW of paracetamol. Group 3-6, as the treatment control groups, were given the infusion of brotowali stem with the dose of 2,400 mg/kgBW during 1st, 3rd, 5th, and 7th day. Groups 7-10, as the interaction of brotowali stem infusion were given the infusion of brotowali stem with the dose 2,400 mg/kgBW during 1st, 3rd, 5th, and 7th day and paracetamol with the dose of 91 mg/kgBW. The acetic acid stimulation was given intraperitoneally. Then the mice's stretch was observed and recorded in 5 minutes for 60 minutes. The number of stretches was used to calculate the protection percentage according *Hendershot-Forsaith* equation. The data distribution was analyzed using *Kolmogorov-Smirnov* test, followed by the one-way ANOVA and *Scheffe* test with a 95% trust level.

The result of the research showed that the pretreatment of the infusion of brotowali stem on 7th day could increase the analgesic potency of paracetamol. The protection percentage of groups 3-10 were 64.2; 56.9; 61.8; 64.2; 63.4; 62.6; 62.6; and 84.5% respectively.

Keywords: analgesic, infusion of brotowali stem, paracetamol, interaction